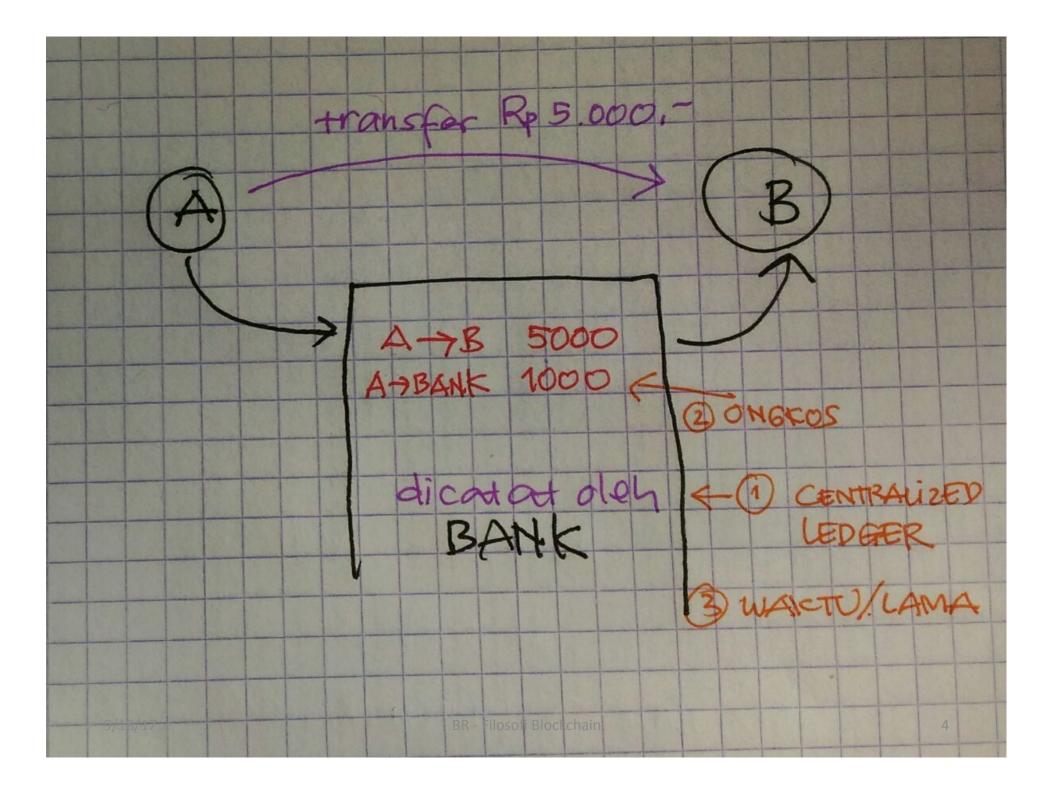


Disclaimer

- This presentation was delivered Bahasa Indonesia (although the text is in English).
 Some of the context are Indonesianrelated
- Materi presentasi ini merupakan bagian dari presentasi. Ada banyak hal yang tidak tertuliskan dalam materi presentasi ini. Anda harus hadir di presentasinya ©

Blockchain ≠ **Bitcoin**



Transaksi Uang Konvensional

- Asumsi awal, A memiliki saldo sebesar 1.000.000
- Misal A akan mengirimkan uang sebanyak 5000 ke B
- A akan meminta bantukan kepada pihak ketiga yang terpercaya (trusted third party), yaitu bank untuk menjadi perantara
- Bank dapat mengidentifikasi identitas A dan B
- Bank dapat memverifikasi bahwa transaksi ini legal (karena A memiliki saldo yang cukup)
- Bank mencatatkan ini dalam ledger yang dimilikinya
- Bank meminta biaya atas jasanya ini
- Bank menentukan kecepatan (waktu) transaksi

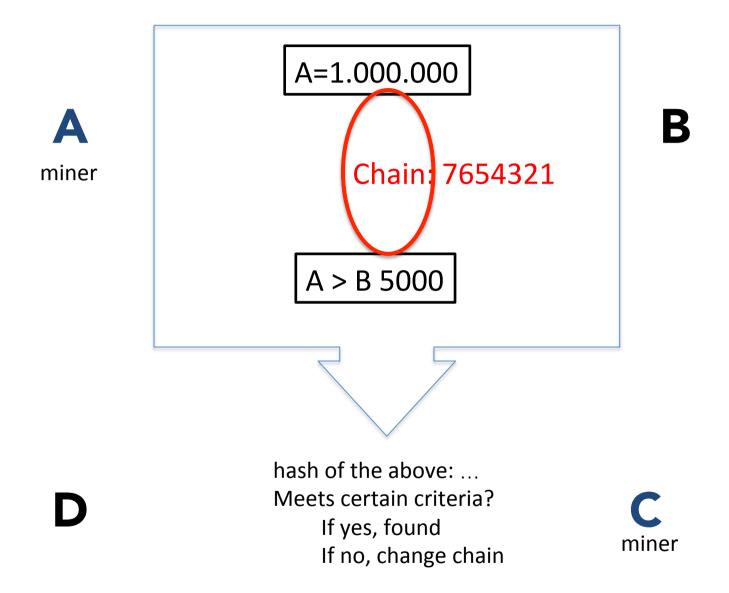
Blockchain

Digunakan dalam Bitcoin untuk

- Menghilangkan centralized ledger, menjadi distributed
- Membuat biaya transaksi menjadi lebih murah
- Membuat waktu transaksi menjadi lebih singkat ("instan")

Keterangan

- Kembali seperti skenario awal (A > B 5000)
- Konsep chain
- Penilaian apa yang disebut valid chain dan kriterianya
 - Hash dari transaksi sebelumnya dan chain nilainya di bawah sebuah bilangan



Use the (perl) script ...



A

A = 1.000.000

A > B 5000

Chain: 4767

Hash: 005e474d5e775e...

D

B

C:

Validated the transaction Found the hash Added into the ledger Got "paid" for the effort Transactions propagated

C

A = 1.000.000

A > B 5000

Chain: 4767

Hash: 005e474d5e775e...

Contoh Transaksi

- A = 1000000
- A > B 5000
 - Chain: 4767
 - Hash: 005e474d5e775e
- A > C 10000
 - Chain: ...
 - Hash: ...
- C > B 2000
 - Chain: ...
 - Hash: ...

Penutup

- Komponen dari Blockchain
 - Distributed Open Ledger (database)
 - "Miners" (pihak-pihak pencatat)
 - Aturan (kebijakan) tentang "pemenang" dan "honor kerja"
- Dapat diaplikasikan kepada hal-hal yang memiliki komponen tersebut (beserta variasinya)